# LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN MOBILE MODUL 1



# ANDROID BASIC WITH KOTLIN OLEH:

ZAHRA NABILA

NIM.2310817320007

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT APRIL 2025

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN I MODUL 1

Laporan Praktikum Pemrograman Mobile Modul 1: Android Basic with Kotlin ini disusun sebagai syarat lulus mata kuliah Praktikum Pemrograman Mobile. Laporan Praktikum ini dikerjakan oleh:

Nama Praktikan : Zahra Nabila NIM : 2310817320007

Menyetujui, Mengetahui,

Asisten Praktikum Dosen Penanggung Jawab Praktikum

Zulfa Auliya Akbar Muti`a Maulida S.Kom M.T.I NIM. 2210817210026 NIP. 19881027 201903 20 13

# DAFTAR ISI

LEME	BAR PENGESAHAN	2
DAFT	'AR ISI	3
DAFT	'AR GAMBAR	4
DAFT	'AR TABEL	5
SOAL	- 1	6
A.	Source Code	8
B.	Output Program	15
C.	Pembahasan	15
D.	Tautan Git	19

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi	6
Gambar 2. Tampilan Dadu Setelah Di Roll	7
Gambar 3. Tampilan Roll Dadu Double	8
Gambar 4. Screenshot Hasil Jawaban Soal 1	15
Gambar 5. Screenshot Hasil Jawaban Soal 1	15
Gambar 6. Screenshot Hasil Jawaban Soal 1	15

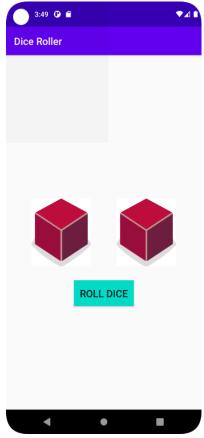
# DAFTAR TABEL

Table 1. Source Code Jawaban Soal 1	. 11
Table 2. Source Code Jawaban Soal 1	. 12
Table 3. Source Code Jawaban Soal 1	. 14

### SOAL 1

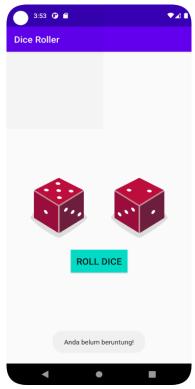
Buatlah sebuah aplikasi yang dapat menampilkan 2 (dua) buah dadu yang dapat berubahubah tampilannya pada saat user menekan tombol "Roll Dice". Aturan aplikasi yang akan dibangun adalah sebagaimana berikut:

1. Tampilan awal aplikasi setelah dijalankan akan menampilkan 2 buah dadu kosong seperti dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi

2. Setelah user menekan tombol "Roll Dice" maka masing-masing dadu akan memunculkan sisi dadu masing-masing dengan angka antara 1 s/d 6. Apabila user mendapatkan nilai dadu yang berbeda antara Dadu 1 dengan Dadu 2 maka akan menampilkan pesan "Anda belum beruntung!" seperti dapat dilihat pada Gambar 2.

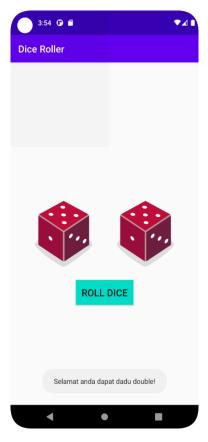


Gambar 2. Tampilan Dadu Setelah Di Roll

- 3. Apabila user mendapatkan nilai dadu yang sama antara Dadu 1 dan Dadu 2 atau nilai double, maka aplikasi akan menampilkan pesan "Selamat anda dapat dadu double!" seperti dapat dilihat pada Gambar 3.
- 4. Upload aplikasi yang telah anda buat kedalam repository github ke dalam **folder Module 2 dalam bentuk project.** Jangan lupa untuk melakukan **Clean Project**sebelum mengupload pekerjaan anda pada repo.
- 5. Untuk gambar dadu dapat didownload pada link berikut:

  <a href="https://drive.google.com/u/0/uc?id=147HT2IIH5qin3z5ta7H9y2N\_5OMW81Ll&ex">https://drive.google.com/u/0/uc?id=147HT2IIH5qin3z5ta7H9y2N\_5OMW81Ll&ex</a>

  port= download



Gambar 3. Tampilan Roll Dadu Double

#### A. Source Code

#### File MainActivity.kt 1 package com.example.dice roll 2 3 import android.os.Bundle 4 import android.widget.Button import android.widget.ImageView 5 import android.widget.Toast 6 7 import androidx.activity.enableEdgeToEdge 8 import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity 9 import androidx.core.view.ViewCompat import androidx.core.view.WindowInsetsCompat 10 11 12 class MainActivity : AppCompatActivity() { 13 override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {

```
super.onCreate(savedInstanceState)
14
15
            enableEdgeToEdge()
16
            setContentView(R.layout.activity main)
17
18
            val rollBtn: Button = findViewById(R.id.button)
19
            val diceImgFirst: ImageView =
    findViewById(R.id.dice1)
20
            val diceImgSecond: ImageView =
    findViewById(R.id.dice2)
21
22
    diceImgFirst.setImageResource(R.drawable.empty dice)
    diceImgSecond.setImageResource(R.drawable.empty dice)
23
2.4
25
            rollBtn.setOnClickListener {
26
                rollDice()
27
            }
28
        }
29
30
        class Dice(private val jumlahSisi: Int) {
31
            fun roll(): Int {
32
                return (1..jumlahSisi).random()
33
34
        }
35
36
        private fun rollDice() {
37
            val dice1 = Dice(6)
38
            val dice2 = Dice(6)
39
            val diceRoll1 = dice1.roll()
40
            val diceRoll2 = dice2.roll()
41
42
            val diceImgFirst: ImageView =
```

```
findViewById(R.id.dice1)
43
            val diceImgSecond: ImageView =
    findViewById(R.id.dice2)
44
45
            val drawableResourceFirst = when (diceRoll1) {
46
                1 -> R.drawable.dice 1
47
                2 -> R.drawable.dice 2
48
                3 -> R.drawable.dice 3
49
                4 -> R.drawable.dice 4
50
                5 -> R.drawable.dice 5
51
                else -> R.drawable.dice 6
52
            }
53
54
            val drawableResourceSecond = when (diceRoll2) {
55
                1 -> R.drawable.dice 1
56
                2 -> R.drawable.dice 2
57
                3 -> R.drawable.dice 3
58
                4 -> R.drawable.dice 4
59
                5 -> R.drawable.dice 5
60
                else -> R.drawable.dice 6
61
62
    diceImgFirst.setImageResource(drawableResourceFirst)
63
64
    diceImgSecond.setImageResource(drawableResourceSecond)
65
66
            diceImgFirst.contentDescription =
    diceRoll1.toString()
67
            diceImgSecond.contentDescription =
    diceRoll2.toString()
68
69
            if (diceRoll1 != diceRoll2) {
```

Table 1. Source Code Jawaban Soal 1

```
File activity main.xml
   <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2
   <androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout</pre>
   xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
3
       xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
        xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
4
5
        android:id="@+id/main"
        android:layout width="match parent"
6
        android:layout height="match parent"
8
        tools:context=".MainActivity">
10
        <TextView
            android:layout width="match parent"
11
12
            android:layout height="wrap content"
13
            android:text="Dice Roller"
            android:textSize="30sp"
14
15
            app:layout constraintEnd toStartOf="parent"
16
            app:layout constraintTop toTopOf="parent"
17
            android:padding="10dp"
            android:background="#B43757"/>
18
19
```

```
20
        <ImageView</pre>
21
            android:id="@+id/dice1"
22
            android:layout width="150dp"
23
            android:layout height="150dp"
24
            app:layout constraintBottom toBottomOf="parent"
25
            app:layout constraintTop toTopOf="parent"
2.6
            app:layout constraintStart toEndOf="@+id/dice2"
27
            app:layout constraintEnd toEndOf="parent"
28
           app:layout constraintHorizontal chainStyle="packed"
29
            app:srcCompat="@drawable/empty dice" />
30
        <ImageView</pre>
31
            android:id="@+id/dice2"
32
33
            android:layout width="150dp"
            android:layout height="150dp"
34
35
            app:layout constraintBottom toBottomOf="parent"
36
            app:layout constraintTop toTopOf="parent"
37
            app:layout constraintStart toStartOf="parent"
            app:layout constraintEnd toStartOf="@+id/dice1"
38
39
            app:srcCompat="@drawable/empty dice" />
40
41
        <Button
            android:id="@+id/button"
42
            android:layout width="wrap content"
4.3
44
            android:layout height="wrap content"
45
            android:text="Roll Dice"
46
            app:layout constraintEnd toEndOf="parent"
47
            app:layout constraintStart toStartOf="parent"
48
            app:layout constraintTop toBottomOf="@+id/dice1"
49
50
   </androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>
```

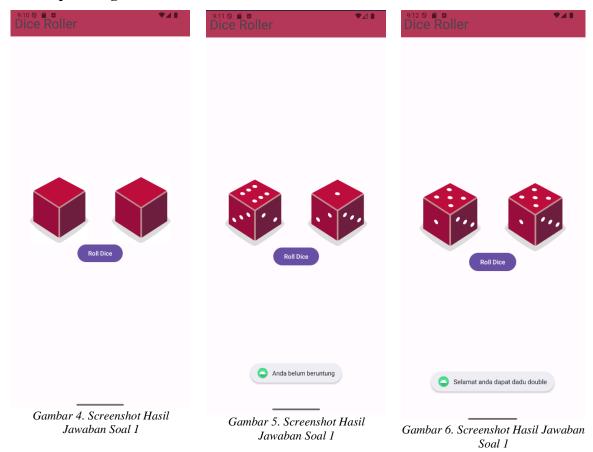
Table 2. Source Code Jawaban Soal 1

```
File build.gradle.kts
   plugins {
2
        alias(libs.plugins.android.application)
3
        alias(libs.plugins.kotlin.android)
4
   }
5
6
   android {
        namespace = "com.example.dice roll"
8
        compileSdk = 35
9
10
        defaultConfig {
11
            applicationId = "com.example.dice roll"
12
            minSdk = 24
13
            targetSdk = 35
            versionCode = 1
14
15
            versionName = "1.0"
16
17
            testInstrumentationRunner =
    "androidx.test.runner.AndroidJUnitRunner"
18
        }
19
20
        buildFeatures{
21
            viewBinding = true
22
        }
23
24
        buildTypes {
            release {
25
26
                isMinifyEnabled = false
27
                proguardFiles(
                    getDefaultProguardFile("proguard-android-
28
```

```
optimize.txt"),
29
                    "proguard-rules.pro"
30
31
            }
32
        }
33
        compileOptions {
34
            sourceCompatibility = JavaVersion.VERSION 11
35
            targetCompatibility = JavaVersion.VERSION 11
36
        }
37
       kotlinOptions {
38
            jvmTarget = "11"
39
        }
40
   }
41
42
   dependencies {
43
44
        implementation(libs.androidx.core.ktx)
45
        implementation(libs.androidx.appcompat)
46
        implementation(libs.material)
47
        implementation(libs.androidx.activity)
48
        implementation(libs.androidx.constraintlayout)
49
        testImplementation(libs.junit)
50
        androidTestImplementation(libs.androidx.junit)
51
        androidTestImplementation(libs.androidx.espresso.core)
52
```

Table 3. Source Code Jawaban Soal 1

#### **B.** Output Program



#### C. Pembahasan

#### File MainActivity.kt

Kelas utama bernama MainActivity yang mewarisi dari AppCompatActivity. Di dalam fungsi onCreate(), sistem Android akan menyiapkan tampilan dengan memuat layout dari file activity\_main.xml melalui setContentView(). Selain itu, fungsi enableEdgeToEdge() digunakan untuk membuat tampilan aplikasi menyesuaikan layar penuh. Selanjutnya, program mengambil referensi dari elemen UI yang ada pada layout, yaitu tombol roll R.id.button serta dua gambar dadu R.id.dicel dan R.id.dicel. Kedua gambar dadu tersebut awalnya diatur untuk menampilkan gambar dadu kosong R.drawable.empty\_dice, sebagai tampilan awal sebelum tombol ditekan.

Tombol roll diatur agar memiliki sebuah listener, yaitu dengan menggunakan rollBtn.setOnClickListener. Listener ini adalah bagian dari program yang akan menunggu dan merespon saat tombol ditekan oleh pengguna. Ketika tombol tersebut ditekan, listener akan memicu fungsi rollDice(). Di dalam fungsi rollDice(), pertama-tama dibuat dua objek dari kelas Dice yang masing-masing mewakili sebuah dadu dengan enam sisi. Kelas Dice sendiri adalah kelas khusus yang dideklarasikan di dalam MainActivity dan memiliki fungsi roll() untuk menghasilkan angka acak dari 1 sampai 6. Nilai acak dari masing-masing dadu disimpan dalam variabel diceRoll1 dan diceRoll2.

Setelah angka acak didapatkan, langkah berikutnya adalah menyesuaikan gambar dadu yang akan ditampilkan di layar. Hal ini dilakukan dengan struktur kontrol when, yang berfungsi mirip seperti **if-else** tetapi lebih ringkas. Jika nilai acak adalah 1, maka akan digunakan gambar R.drawable.dice 1, jika nilainya 2 maka dice 2, dan seterusnya hingga nilai 6. Gambar ini kemudian ditampilkan dengan setImageResource() pada kedua ImageView, diceImgFirst dan diceImgSecond. Tak hanya itu, program juga mengatur contentDescription dari masing-masing gambar sesuai dengan angka dadu yang muncul.

Setelah kedua dadu ditampilkan, aplikasi akan memberikan umpan balik kepada pengguna dalam bentuk notifikasi kecil bernama Toast. Jika angka dari kedua dadu berbeda, maka aplikasi akan menampilkan pesan "Anda belum beruntung". Namun, jika kedua dadu menunjukkan angka yang sama, maka akan muncul pesan "Selamat anda dapat dadu double".

#### File activity\_main.xml

file layout untuk tampilan utama aplikasi *Dice Roller* yang dibuat menggunakan ConstraintLayout sebagai *root layout*. ConstraintLayout adalah jenis layout fleksibel di Android yang memungkinkan pengaturan posisi elemen UI berdasarkan hubungan (*constraint*) antar elemen, baik terhadap elemen lain maupun terhadap parentnya. File ini menentukan bagaimana komponen visual seperti teks, gambar dadu, dan tombol akan ditampilkan dan diposisikan pada layar pengguna.

Di bagian atas layout terdapat komponen **TextView** yang berfungsi sebagai judul aplikasi. **TextView** ini memiliki **match\_parent** (lebar penuh), **wrap\_content** (tinggi sesuai konten), dan teks bertuliskan "Dice Roller" dengan ukuran huruf **30sp**. Komponen ini diberi padding sebesar **10dp** agar teks tidak terlalu mepet ke pinggir, serta latar belakang berwarna merah muda gelap (**#B43757**). Menggunakan **app:layout\_constraintEnd\_toEndOf="parent"** agar teks bisa benar-benar terpusat secara horizontal.

Berikutnya terdapat dua komponen ImageView yang masing-masing digunakan untuk menampilkan gambar dadu. ImageView dengan ID dice1 dan dice2 masingmasing diberi ukuran tetap sebesar 150dp x 150dp. Keduanya diatur agar berada di tengah layar vertikal dengan menggunakan secara app:layout constraintTop toTopOf="parent" dan Bottom toBottomOf="parent"). Posisi horizontal kedua gambar dadu ini diatur saling berdampingan menggunakan constraint: dice2 berada di kiri Start toStartOf="parent", End toStartOf="@+id/dice1", sedangkan dice1 di sebelah kanannya Start toEndOf="@+id/dice2", End toEndOf="parent". Mereka juga berada dalam sebuah horizontal chain dengan gaya app:layout constraintHorizontal chainStyle="packed", yang membuat keduanya saling rapat dan terpusat di tengah layar.

Di bawah kedua gambar dadu, terdapat komponen Button dengan ID button. Tombol ini memiliki ukuran lebar dan tinggi yang mengikuti isi teks wrap content dan berfungsi sebagai pemicu untuk melempar dadu. Tombol diberi teks "Roll Dice" dan diposisikan di bawah dice1 menggunakan constraint app:layout constraintTop toBottomOf="@+id/dice1", serta disejajarkan horizontal dengan menggunakan secara tengah layar Start toStartOf="parent" dan End toEndOf="parent".

Kombinasi antara ConstraintLayout, ImageView, TextView, dan Button ini menyusun struktur visual dasar aplikasi pelempar dadu secara efisien dan responsif.

#### File build.gradle.kts

Pada file **build.gradle.kts** yang ditampilkan adalah berkas konfigurasi utama untuk proyek Android berbasis Kotlin menggunakan Gradle dengan DSL (*Domain Specific Language*) Kotlin. File ini digunakan untuk mendefinisikan bagaimana proyek akan dibangun, termasuk plugin yang digunakan, versi SDK Android, fitur *build*, dan dependensi *library* yang dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi.

Bagian pertama dari file ini adalah deklarasi plugin, di mana proyek ini menggunakan dua plugin utama: android.application dan kotlin.android. Plugin android.application digunakan untuk menandai bahwa proyek ini adalah sebuah aplikasi Android, bukan library. Sementara itu, plugin kotlin.android menambahkan dukungan Kotlin ke dalam proyek Android, sehingga pengembangan dapat dilakukan menggunakan bahasa Kotlin. Penulisan alias(libs.plugins...) menunjukkan bahwa proyek ini menggunakan fitur Version Catalog, yang memungkinkan dan dependensi file pengelolaan versi plugin secara terpusat melalui libs.versions.toml.

Selanjutnya, blok android berisi konfigurasi utama proyek. Properti namespace menentukan namespace atau ruang nama dasar yang akan digunakan oleh aplikasi, umumnya mengikuti format nama paket. Kemudian compileSdk diatur ke versi 35, yang berarti aplikasi ini dikompilasi menggunakan Android API level 35, memberikan akses terhadap fitur-fitur terbaru dari Android versi tersebut. Di dalam defaultConfig, terdapat beberapa pengaturan penting seperti applicationId yang menjadi identitas unik aplikasi di perangkat dan di Google Play Store. minSdk diatur ke 24, artinya aplikasi ini hanya dapat diinstal di perangkat dengan Android Nougat (7.0) ke atas. targetSdk ditetapkan ke 35 agar aplikasi ini dioptimalkan untuk versi Android terbaru. Selain itu, versionCode dan versionName digunakan untuk pengelolaan versi aplikasi, di mana versionCode bersifat numerik dan dibutuhkan saat proses update di Google Play, sedangkan versionName bersifat deskriptif dan ditampilkan kepada pengguna. testInstrumentationRunner menentukan runner untuk pengujian instrumentasi Android.

Pada bagian **buildFeatures**, fitur **viewBinding** diaktifkan. **ViewBinding** adalah fitur yang memungkinkan pengembang untuk lebih mudah mengakses elemen

antarmuka pengguna (UI) tanpa harus menggunakan **findViewById**, sehingga lebih aman dari kesalahan *runtime* dan meningkatkan produktivitas. Kemudian di blok **buildTypes**, terdapat konfigurasi untuk tipe build **release**, yang biasanya digunakan saat aplikasi akan dipublikasikan. Di sini, **isMinifyEnabled** diatur ke **false**, artinya proses minifikasi kode tidak diaktifkan, yang umum dilakukan pada tahap awal pengembangan atau untuk aplikasi kecil. File **proguardFiles** menunjuk ke konfigurasi *default ProGuard* dan file tambahan **proguard-rules.pro** untuk aturan khusus.

Bagian **compileOptions** dan **kotlinOptions** memastikan bahwa proyek menggunakan Java 11 untuk kompatibilitas sumber dan target *bytecode*, dan juga mengarahkan Kotlin untuk menggunakan JVM target versi 11.

Terakhir, bagian dependencies mencantumkan semua library yang digunakan dalam aplikasi. Di antaranya adalah androidx.core.ktx, appcompat, material, activity, dan constraintlayout, yang merupakan library penting untuk pengembangan antarmuka dan fungsi dasar aplikasi Android. Untuk pengujian, digunakan junit untuk unit testing standar, serta androidx.junit dan espresso.core untuk instrumented testing yang berjalan langsung di perangkat atau emulator. Semua dependensi ini juga ditulis menggunakan libs.xxx, menunjukkan bahwa proyek mengadopsi pendekatan Version Catalog yang lebih modern dan terstruktur dalam pengelolaan dependensi.

#### D. Tautan Git

https://github.com/biilaaa/Pemrograman-Mobile